

ABSTRAK

MUHAMMAD ZIDAN, 1901040102821 : Dampak media sosial terhadap komunikasi antar pribadi orang tua dan anak (Studi kasus kompleks rawasari kelurahan teluk dalam kecamatan banjarmasin tengah kota banjarmasin) Pembimbing I: Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M.Si dan Pembimbing II: Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.A.g., M.Si. Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci : Media Sosial, Komunikasi Antarpribadi, Orang Tua, Anak, Keluarga, Banjarmasin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi fungsi media sosial yang kini telah menjadi elemen integral dalam komunikasi antar pribadi, sehingga memengaruhi pola interaksi antara orang tua dan anak. Kehadiran gawai dalam ruang keluarga sering kali menciptakan paradoks komunikasi, di mana kemudahan akses informasi dan hiburan justru berpotensi mengikis intensitas interaksi tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor perkembangan komunikasi antara orang tua dan anak akibat penggunaan media sosial, serta dampaknya terhadap dinamika komunikasi antarpribadi di Komplek Rawasari, Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara mendalam terhadap delapan keluarga dan observasi lapangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perspektif Teori *Uses and Gratifications* dan *Interactional View*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pola komunikasi bukan disebabkan oleh teknologi secara tunggal, melainkan oleh pilihan sadar anak dalam memenuhi kebutuhan psikologis seperti hiburan, integrasi sosial, dan pembentukan identitas diri yang tidak terpenuhi di rumah. Dampak negatif yang ditemukan meliputi penurunan kualitas komunikasi tatap muka, munculnya konflik simetris terkait otonomi digital, serta berkurangnya keterbukaan anak kepada orang tua karena anak lebih merasa nyaman berekspresi di media sosial. Sebaliknya, dampak positif berupa integrasi informasi dan dukungan edukasi ditemukan pada keluarga yang menerapkan pola asuh otoritatif dan regulasi yang konsisten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial cenderung menggeser komunikasi dari pola dialogis-mendalam menjadi mekanis-fungsional ketika keluarga gagal menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan emosional anak.